

REDESIGN FORMULIR RESUME MEDIS RAWAT INAP DI PUSKESMAS ATINGGOLA KABUPATEN GORONTALO UTARA

Redesign of Medical Resume Form at Puskesmas/ Community Health Center Atinggola, Gorontalo Utara Regency

St. Mutiatu Rahmah¹, Lilis Handayani ², Nurain Salagu ³

¹, Program Studi S1 Gizi, STIKES Baktara Gorontalo

², Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKES Baktara Gorontalo

³, Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKES Baktara Gorontalo

ABSTRAK

Resume medis adalah ringkasan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan khususnya dokter selama masa perawatan hingga pasien keluar baik keadaan hidup maupun meninggal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain ulang formulir *resume* medis di Puskesmas Atinggola berdasarkan tiga aspek yaitu aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan berjumlah tiga orang yaitu satu dokter umum, kepala perawat dan satu petugas rekam medis. Metode pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Atinggola, formulir *resume* medis belum sesuai dengan standar yang ditentukan. Dapat dilihat dari tiga aspek yaitu : 1) aspek anatomi dimana pada bagian kepala (*heading*) tidak terdapat no telepon, email dan nomor formulir. Tidak terdapat perintah (*instruction*) yang memudahkan dalam pengisian formulir. Badan (*body*) yang terdiri dari *margin*, *type style*, *close* belum sesuai seharusnya *margin* yang digunakan *margin* atas, bawah dan kanan 2cm sedangkan *margin kiri* 3cm karena *margin* kiri akan dilubangi, *type style* yang seharusnya digunakan yaitu *arial* dengan ukuran huruf 9-14. 2) Aspek fisik bahan yang digunakan pada formulir *resume* medis di Puskesmas Atinggola kertas HVS F4 80 gr seharusnya kertas yang digunakan kertas HVS A4 80 gr untuk mengurangi resiko robek dan tahan lama karena formulir *resume* medis adalah formulir yang diabadikan. 3) Aspek isi pada item informasi masih memiliki kurang pada identitas pasien dan data medis pasien dimana pada formulir *resume* medis di Puskesmas Atinggola hanya terdapat nama pasien, nama wakil pasien, alamat, diagnosa, umur, hari tanggal/waktu, pemeriksaan fisik. Kesimpulan : Formulir *resume* medis yang digunakan di Puskesmas Atinggola belum sesuai dengan standar Permenkes 269 tahun 2008 pasal 4 ayat 1 dan 2 yang ditentukan. Saran : Sebaiknya dilakukan *redesign formulir resume medis* berdasarkan standar Permenkes 269 tahun 2008 pasal 4 ayat 1 dan 2 yang ditentukan.

Kata Kunci : *Redesign*, Formulir *Resume* Medis Rawat Inap

ABSTRACT

A medical resume is a summary of service activities provided by health workers, especially doctors during the treatment period until the patient is discharged, either alive or dead. The purpose of this qualitative research with a descriptive approach was to redesign the medical resume form at *Puskesmas* Atinggola on three aspects, i.e., anatomical, physical, and content aspects. There were three informants, one general practitioner, the head nurse, and one medical

record officer. Furthermore, the data collection methods used were observation and interviews. Based on the results in the site area, the medical resume form is not up to the specified standards. In addition, based on the results, it can be seen from three aspects, namely: 1) anatomical aspects, telephone numbers, emails, and form numbers on the head are not provided. Instructions are unclear. The body consists of margins, font, close is not appropriate, the top, bottom, and right margins must be 2 cm while the left margin is 3cm. That's because the left margin will be perforated; the font to use is Arial with a font size of 9-14. 2) The physical aspect of the material used on the 80 gr HVS F4 paper medical resume form should be used with 80 gr HVS A4 paper to reduce the risk of tearing and is durable because the medical resume form is an enshrine form. 3) Aspects of the content of information items are still lacking in patient identity and patient medical data where on the medical resume form there is only the patient's name, the name of the patient representative, address, diagnosis, age, date/time, physical examination. Conclusion: The medical resume form used at the Puskesmas Atinggola is not in accordance with the specified standards. Suggestion: It is recommended to redesign the medical resume form based on the specified standards.

Keywords: *Redesign, Inpatient Medical Resume Form*

PENDAHULUAN

Berdasarkan permenkes No 269 tahun 2008 pada pasal 4 ayat 1 dan 2, *resume* medis harus dibuat oleh dokter atau dokter gigi yang melakukan perawatan pasien. Isi *resume* medis sekurang-kurangnya memuat identitas pasien, diagnosa masuk, indikasi pasien dirawat, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosa akhir, pengobatan tindak lanjut, nama, dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.

Dalam mendesain formulir rekam medis harus memperhatikan dari aspek anatomi yaitu kepala (*heading*) memuat judul formulir, nama dan alamat institusi, identifikasi dan tanggal edisi formulir; pengantar (*introduction*) pada formulir menyatakan secara eksplisit tujuan pengisian formulir, badan (*body*) yang terdiri dari *margin* atas, bawah dan kanan 2 cm sedangkan pada *margin* kiri 3 cm, *spacing* 1, *type style* yang digunakan yaitu *italic* dengan ukuran huruf 12-16 cm, penutup (*close*) terdapat tanda tangan dokter yang merawat pasien di puskesmas. (Deharja, dkk 2017).

Aspek fisik memuat warna pada formulir *resume* medis menggunakan

warna kertas putih dan tinta hitam, bahan menggunakan kertas HVS A4 80 gram agar lebih tahan lama disimpan karena formulir *resume* medis bersifat abadi, ukuran yang digunakan berupa ukuran kertas standar banyak dijual, bentuk formulir *resume* medis persegi panjang, sedangkan pada aspek isi memuat butir data atau item yaitu data informasi apa saja yang perlu dimasukkan dalam formulir, keterangan (*caption*) yaitu siapa yang harus mengisi atau cara pengisian formulir, terminologi data yaitu terdapat istilah asing dalam formulir yang perlu diberikan keterangan dalam bahasa Indonesia (Deharja, dkk 2017).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berjudul Analisis Desain Formulir *Resume* Medis di RSUD Kota Salatiga menyebutkan bahwa desain formulir *resume* medis dari aspek anatomi tidak terdapat *heading* formulir yang lengkap dan belum adanya *instruction*, sedangkan dari aspek fisik yaitu kertas yang masih buram dengan berat 60 gram, dan aspek isi sudah efektif karena sudah disediakan untuk merekam data yang diperlukan. (Masrochah 2016).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain ulang formulir *resume* medis di Puskesmas Atinggola berdasarkan tiga

aspek yaitu aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi

METODOLOGI

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan pengembangan desain formulir *resume* medis sesuai dengan aspek anatomi, fisik, dan isi untuk menghasilkan desain formulir *resume* medis yang baru di Puskesmas Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2021. Informan berjumlah tiga orang yaitu satu dokter umum, kepala perawat dan satu petugas rekam medis. Instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan observasi.

Tabel 1. Desain Formulir *Resume* Medis di Tinjau dari Apek Anatomi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Formulir *Resume* Medis di Puskesmas Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara Sesuai Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti pada hari Sabtu tanggal 19 Juni 2021, terkait peraturan dan ketentuan dari Puskesmas Atinggola tentang desain formulir *resume* medis di Puskesmas Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara belum ada sedangkan untuk SOP sudah ada.

2. Aspek Anatomi Formulir *Resume* Medis di Puskesmas Atinggola

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada hari sabtu 19 juni 2021 terkait aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi formulir *resume* medis yang digunakan di Puskesmas Atinggola belum

sesuai. Hasil tersebut dibuktikan pada hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan kepada 3 orang informan.

Berikut ini aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi pada formulir *resume* medis yang saat ini digunakan di Puskesmas Atinggola:

No	Jenis	Keadaan Formulir
1	Headi ng	1. Tidak terdapat no teleport 2. Tidak terdapat email 3. Tidak terdapat nomor formulir
2	Introd uction	Bagian pendahuluan sudah sesuai
3	Instruc tion	Tidak terdapat instruksi pada formulir <i>resume</i> medis
4	Body Margin	<i>Margin</i> yang digunakan yaitu <i>margin</i> atas dan bawah 1 inci dan <i>margin</i> kiri dan kanan 0,75 inci
	<i>Spacin g</i>	<i>Spacing</i> yang digunakan 1 spasi
	<i>Ruler</i>	Penggunaan garis pada formulir yaitu garis vertikal dan horizontal

Type style	Type style yang digunakan	yang Times New Roman
Close	Didalam penutup tidak terdapat ruangan untuk tanda tangan sebagai tanda autentikasi atau persetujuan	

Dilihat pada tabel diatas bahwa dimana pada aspek anatomi pada formulir *resume* medis di puskesmas atinggola bagian *heading, instruction, body, type stye* dan *close* belum sesuai dengan standar yang ditentukan.

3. Aspek Fisik Formulir Resume Medis di Puskesmas Atinggola

Tabel 2. Desain Formulir Resume Medis di Tinjau dari Aspek Fisik

No	Jenis	Keadaan Formulir
1	Warna	Warna kertas yang digunakan adalah warna dasar kertas putih dengan tulisan tinta hitam
2	Bahan	Bahan yang digunakan kertas HVS 70 gram
3	Bentuk	Bentuk kertas yang digunakan sudah sesuai yaitu persegi panjang

Dilihat pada tabel diatas bahwa dimana pada aspek fisik pada formulir *resume* medis di puskesmas atinggola bagian bahan yang digunakan belum sesuai dengan standar yang ditentukan seharusnya menggunakan bahan kertas HVS 80 gram karena

formulir *resume* medis formulir yang diabadikan.

4. Aspek Isi Formulir Resume Medis di Puskesmas Atinggola

Tabel 3. Desain Formulir Resume Medis di Tinjau dari Aspek Isi

No	Jenis	Keadaan Formulir
1	Item informasi	Item atau isi data yang ada di formulir <i>resume</i> medis belum sesuai
2	Pengurutan informasi	Pengurutan informasi pada formulir <i>resume</i> medis sudah sesuai
3	Caption /keterangan	Tidak terdapat <i>caption</i> /keterangan pada formulir <i>resume</i> medis
4	Terminologi data	Tidak terdapat istilah asing pada formulir <i>resume</i> medis

Dilihat pada tabel diatas bahwa dimana pada aspek isi pada formulir *resume* medis di puskesmas atinggola bagian item informasi masih kurang apalagi di formulir tersebut tidak terdapat no rekam medis dan kolom tanda tangan dokter dan tidak sesuai dengan standar permenkes 269 tahun 2008 pada pasal 4 ayat 1 dan 2.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengusulkan rancangan *redesign* formulir *resume* medis. Dalam usulan rancangan tersebut peneliti akan memperhatikan aspek-aspek yang sesuai dengan pendapat dokter, kepala perawat dan petugas rekam medis.

Berdasarkan hasil *check list* observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti dengan beberapa petugas di Puskesmas Atinggola, maka usulan rancangan formulir *resume* medis oleh dokter, kepala perawat dan petugas rekam medis berdasarkan aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi formulir *resume* medis adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Rancangan *Redesign* Formulir *Resume* Medis di Puskesmas Atinggola Pada Aspek Anatomi

No	Jenis	Redesign Formulir
1	Heading	Judul, nama puskesmas, alamat puskesmas, logo puskesmas dan nomor formulir, no telepon dan email puskesmas atinggola
2	Instruction	Ditambahkan perintah atau instruksi pada formulir
3	Body Margin	margin yang digunakan menggunakan margin atas, bawah dan kanan 2 cm sedangkan penggunaan margin kiri 3 cm
	Spacing	yang digunakan 1 spasi
	Ruler	Penggunaan garis pada formulir yaitu garis vertikal dan horizontal
	Type style	yang digunakan dengan ukuran huruf 12-16

Close Ditambahkan kolom untuk tanda tangan dokter

Menurut Siti Masrochah (2016), bagian kepala (*heading*) terdiri dari judul formulir, nama puskesmas, nama dinas kesehatan, alamat, no telepon, email, logo puskesmas dan logo dinas kesehatan, pendahuluan (*introduction*) terdapat pada judul formulir. Jika bagian kepala (*heading*) sudah cukup menggambarkan fungsi dan tujuan formulir tersebut maka sudah tidak perlu lagi menambahkan *introduction*.

Perintah (*instruction*) yaitu terdapat penjelasan singkat tentang jumlah lembar, cara pengisian, cara pengirim. Bagian ini diatur penempatannya agar singkat, jelas, dan tidak mengganggu alur pembaca dan pengisian formulir.

Badan (*body*) pada formulir *resume* medis yang terdiri dari *margin* dengan menggunakan *margin* atas, bawah dan kanan 2 cm sedangkan *margin* kiri 3 cm, *spacing* menggunakan spasi 1 karena sudah efektif dan sudah disesuaikan dengan ukuran item-itemnya sehingga tulisan dapat dibaca dengan jelas, *type style* pada formulir *resume* medis menggunakan jenis huruf *italic* dengan ukuran *font* 12-16.

Penutup (*close*) merupakan bagian akhir dari suatu formulir. Pada bagian penutup terdapat tanda tangan dokter, nama terang dokter dan tanggal pada saat mengisi formulir *resume* medis.

Tabel 5. Rancangan *Redesign* Formulir *Resume* Medis di Puskesmas Atinggola Pada Aspek Fisik

No	Jenis	Keadaan Formulir
1	Warna	Penggunaan warna pada formulir <i>resume</i> medis warna dasar

		kertas putih dengan tulisan tinta hitam	
2	Bahan	Bahan yang digunakan kertas HVS 80 gram	
3	Bentuk	Bentuk yang digunakan persegi panjang	

Menurut Siti Masrochah (2016), warna formulir *resume* medis haruslah menggunakan kertas putih dengan tinta hitam. Jika berupa formulir kertas hendaknya menggunakan kertas dengan kualitas yang baik dan tahan lama, biasanya menggunakan kertas A4 HVS 80 gram dan bentuk sebuah formulir *resume* medis haruslah persegi panjang dengan posisi formulir *resume* medis portrait atau berdiri.

Tabel 6. Rancangan *Redesign* Formulir *Resume* Medis di Puskesmas Atinggola Pada Aspek Isi

No	Jenis	Keadaan Formulir
1	Item informasi	Ditambahkan data yang masih kurang, yaitu : a) No rekam medis b) Tempat tanggal lahir c) Jenis kelamin d) Agama e) Ruang rawat f) Tanggal masuk g) Tanggal keluar h) Cara keluar i) Dirujuk j) Keadaan keluar k) Tanda tangan DPJP l) Diagnosa sekunder m) Kode diagnosa n) Riwayat alergi o) Keluhan saat masuk

		p) Pemeriksaan penunjang	
		q) Terapi/obat yang diberikan	
		r) Instruksi tindak lanjut	
2	Pengurutan informasi	Di urutkan yang seharusnya di isi terlebih dahulu	
3	<i>Caption</i> /keterangan	Ditambahkan <i>caption</i> /keterangan pada formulir	
4	Terminologi data	Tidak menggunakan terminologi data	

Menurut Siti Masrochah (2016), terminologi data di formulir *resume* medis berupa istilah asing yang akan di *translate* ke bahasa Indonesia jika diperlukan.

Dalam mendesain formulir *resume* medis harus diperhatikan dari aspek isi yaitu : item informasi apa saja yang perlu dimasukkan dalam formulir, pengurutan informasi, urutan data sesuai dengan data yang harusnya di isi terlebih dahulu, *caption*/keterangan seperti siapa yang harus mengisi formulir dan bagaimana cara pengisian formulir dan terminologi data istilah asing dalam formulir yang perlu diberikan keterangan dalam bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

1. Formulir *resume* medis yang digunakan saat ini di Puskesmas Atinggola pada aspek anatomi dimana pada aspek anatomi masih memiliki kekurangan pada bagian *instruction* untuk memudahkan dalam pengisian data, badan (*body*) dimana pada bagian tersebut terdiri dari *margin*, *spacing*, *rules*, *type style* dan penutup (*close*).
2. Formulir *resume* medis yang digunakan saat ini di Puskesmas

Atinggola pada aspek fisik yang terdiri dari bahan dan ukuran yang belum sesuai bahan yang digunakan adalah kertas HVS F4 70 gram menyebabkan kertas mudah robek.

3. Formulir *resume* medis yang digunakan saat ini di Puskesmas Atinggola pada aspek isi yang terdiri dari item informasi dimana pada item informasi masih kekurangan data identitas pasien dan data medis pasien, tidak terdapat *caption*/keterangan dan terminologi data.

DAFTAR PUSTAKA

Atma, Deharja, dkk. 2017 *Analisis Desain Formulir Resume Medis di Rumah Sakit Raysida Medan*. (online), Vol 5 No. 1, (<http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI>), diakses 1 februari 2017)

Masrochah. 2016. *Analisis Desain Formulir Resume Medis di RSUD Kota Salatiga*, (online), Vol. 5 No. 1, (rmik@poltekkes-smg.ac.id), diakses 1 Maret 2017)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2008) Nomor 269/MENKES/2008 *Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Irmawati, Wenni. 2014. *Upaya Penyelesaian Masalah Duplikasi Nomor Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Wates*. (diakses pada 25 mei 2020).